

ABSTRAK

Salah satu manfaat penerapan e-procurement adalah mengurangi korupsi dalam pengadaan barang dan jasa publik demi terciptanya good governance. Faktor-faktor yang mempengaruhi korupsi adalah adanya kekuatan monopoli, informasi asimetris, serta kurangnya transparansi dan akuntabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kekuatan monopoli, informasi asimetris, dan transparansi dan akuntabilitas terhadap keinginan untuk mengadopsi e-procurement. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai potensi dan manfaat e-procurement dalam membatasi korupsi, meningkatkan awareness terhadap resiko korupsi ataupun fraud dalam pengadaan barang/jasa, dan memberikan kontribusi bagi terciptanya Good Governance

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Penentuan sampel menggunakan teknik total sampling dengan total responden sebanyak 70 orang. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi WarpPLS 5.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen kekuatan monopoli, informasi asimetris, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap variabel dependen keinginan untuk mengadopsi e-procurement.

Kata kunci: e-procurement, fraud, good governance, informasi asimetris, kekuatan monopoli, korupsi, transparansi dan akuntabilitas.